

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan bab IV yaitu hasil dan pembahasan pada tugas akhir ini maka penulis mendapatkan kesimpulan yaitu :

1. Telah dirancang dan dibuat sebuah alat bantu *centering* untuk pengukuran kebulatan dengan metode Meja Putar. Alat bantu ini berfungsi untuk menggeser benda ukur agar memiliki sumbu yang sama dengan meja putar. Alat bantu ini terbuat dari material aluminium. Alat bantu ini dibuat dengan mesin frais untuk bagian badan (*body*) dan kaki, pembuatan lubang dengan mesin gurdi, pembuatan ulir dengan *tapping* serta, pembuatan kepala dengan mesin gerinda. Berdasarkan hasil pengujian, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan *centering* yaitu selama 5 menit 31 detik.
2. Hasil pengujian histerisis (selisih pengukuran naik dan pengukuran turun) diperlihatkan terjadinya histerisis, yaitu sebesar 0,01 mm untuk pengukuran dengan metode Meja Putar dan sebesar -0,01 untuk pengukuran dengan metode Blok-V. Perbedaan ini terjadi karena pada pengukuran dengan metode Blok-V, sumbu objek ukur selalu berubah-ubah.
3. Nilai ketidakbulatan antara metode Meja Putar dan metode Blok-V yang diuji dengan *Paired t-Test* yaitu sebesar -0,15463 (berada antara rentang nilai -3,182 hingga nilai 3,182), dan dapat disimpulkan bahwa secara sistematis metode Meja Putar dan metode Blok-V tidak berpengaruh banyak terhadap nilai ketidakbulatan objek ukur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan tugas akhir ini, ada beberapa hal yang dapat disarankan untuk memperbaiki hasil pada penelitian-penelitian berikutnya antara lain:

1. Disarankan agar lebih teliti dalam menggunakan dial indikator untuk pengukuran kebulatan karena kecermatan dial indikator yang tinggi.

2. Diharapkan selalu memperhatikan posisi dalam melakukan pengukuran agar hasil pengukuran lebih akurat.

